

**PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN TAMARA
PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
(KJKS) BMT “BEN TAQWA” CABANG GUBUG**



TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya Dalam Ilmu Perbankan Syariah**

Disusun Oleh :

AMINATUL MALIKHAH

NIM : 052503023

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH IAIN WALISONGO SEMARANG**

2008

**PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN TAMARA
PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
(KJKS) BMT “BEN TAQWA” CABANG GUBUG**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya Dalam Ilmu Perbankan Syariah**

Disusun Oleh :

AMINATUL MALIKHAH

NIM : 052503023

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH IAIN WALISONGO SEMARANG**

2008



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Semarang Telp / Fax. (024) 7601291 / 70771087

PENGESAHAN

Tugas Akhir : Aminatul Malikah
NIM : 052503023

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Program Diploma III Perbabnkan Syari'ah Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude / Baik / Cukup, pada tanggal : **19 Juni 2008.**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya tahun akademik 2007 / 2008.

	Semarang, 19 Juni 2008
Ketua Sidang	Sekretaris Sidang

Rahman El-Junusi, SE., MM
NIP. 150 301 63.7

Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
NIP. 150 216 809

Penguji

Pembimbing

Drs. Maksun, M.Ag
NIP. 150263 040

Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
NIP. 150 216 809

Drs. H. Muhyiddin, M. Ag

Jl. Kanguru III/15 A

Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 3 (empat) eks

Hal : Naskah Tugas Akhir

An. Sdr. Aminatul Malikah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir Saudara

Nama : AMINATUL MALIKHAH

NIM : 052503023

Judul : PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN
TAMARA PADA KOPERASI JASA KEUANGAN
SYARIAH (KJKS) BMT BEN TAQWA CABANG
GUBUG

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir Saudara tersebut dapat segera diujikan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. H. Muhyiddin, M. Ag.
NIP. 150 216 809

MOTTO

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى.....

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa" (QS Al-Maidah : 2)

...واحل الله البيع وحرم الربا.....

" Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba"

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk

1. Allah S WT.
2. Rasulullah muhammad SAW.
3. Bapak dan ibu yang tercinta yang telah memberikan do'a, materi dan spritualnya hingga tugas akhir ini selesai.
4. Soulmate-ku yang tersayang, tercinta tersegalanya yang telah memberikan suport dan do'a. I Love U.
5. Adik-adik, Fafa, dan Iiq yang kadang membuatku jengkel, tapi tanpa kalian sepi.
6. Teman-teman D3 angkatan 2005.
7. Atik terima kasih selalu menemaniku di kampus.
8. Teman sekaligus saudaraku, Idut dan Ying. Begadang lagi yuk....
9. Temanku Faba yang menemaniku selama magang di BPRS dan BMT.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini khususnya kepada pengetik persembahan ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga tugas akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Juni 2008

Deklarator

AMINATUL MALIKHAH
052503023

ABSTRAK

KJKS BMT Ben Taqwa menyediakan produk-produk diantaranya adalah simpanan TAMARA (Tabungan Masyarakat Sejahtera), TASKA (Tabungan Sukarela Berjangka), TASAQUR (Tabungan Sukarela Qurban), dan Tabungan Amanah. Sedangkan produk pembiayaan modal kerja atau investasi adalah (Akad Ba'i, Ijarah, dan Syirkah).

Dari pengangkatan judul Prosedur Pelaksanaan Tabungan TAMARA pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) BMT Ben Taqwa cabang Gubug maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

(1) Apa yang dimaksud dengan Tabungan TAMARA pada KJKS BMT Ben Taqwa (2) Bagaimana pelaksanaan Tabungan TAMARA pada KJKS BMT Ben Taqwa (3) Bagaimana spesifikasi tabungan TAMARA pada KJKS BMT Ben Taqwa.

Dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terkait penulis menggunakan tiga metode yaitu observasi, interview atau wawancara, dan metode analisis data yang menggunakan analisis deskriptif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembukaan dan penyetoran pada tabungan TAMARA dapat dilakukan dengan cara jemput bola, dimana nasabah tidak perlu datang ke kantor BMT, melainkan pihak BMT yang mendatangi para nasabah yang akan bertransaksi.

Pada saldo harian perhitungan bagi hasil menggunakan saldo rata-rata harian, nilai nominal dana nasabah telah merefleksikan saldo yang mengendap di BMT yang dapat digunakan oleh BMT untuk melakukan investasi.

KATA PENGANTAR

Assalaamu alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis, tak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul: **"PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN TAMARA PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARI'AH (KJKS) BMT BEN TAQWA CABANG GUBUG"**.

Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan D III Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tugas akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya, untuk itu dapat kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada

1. Bpk Prof. Dr H. Abdul Djamil, M.A, selaku Rektor IAIN Walisongo semarang.
2. Bpk Drs. H. Muhyidin, M.Ag, selaku Dekan sekaligus pembimbing TA terima kasih atas bimbingan, masukan dan kritikan Bapak.
3. Bpk. Dr. Imam Yahya, M.A, selaku ketua Program D3 Perbankan Syari'ah.
4. Seluruh staf dan karyawan program D3 Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

5. Seluruh karyawan BMT Ben Taqwa cabang Gubug dan seluruh staf BMT Ben Taqwa di Godong, yang telah memberikan kesempatan magang disana. Terima kasih atas data-data dan bantuan yang telah diberikan.
6. Keluarga tercinta: Bapak, Ibu, dan Adik-Adik penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga kebaikan dan ketulusan mereka menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan TA ini, namun semua pihak tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu, kritik dan saran serta masukan yang konstruktif selalu penulis tunggu demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Semarang, Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ABSTRAK	iv
HALAMA MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN DEKLARASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II GAMBARAN UMUM KJKS BEN TAQWA	9
A. Sejarah Berdirinya	9
B. Visi, Misi dan Prinsip	10
C. Fungsi dan Peran	12
D. Strategi Pemasaran	13

	E. Produk-Produk KJKS BMT	16
	F. Struktur Organisasi	16
BAB III	PEMBAHASAN	20
	A. Pengertian	20
	B. Manfaat	23
	C. Prosedur Pelaksanaan Tabungan Tamara	24
	1. Pembukaan Rekening Tabungan Tamara	28
	2. Penyetoran Tabungan Tamara	30
	3. Penarikan Tabungan Tamara.....	30
	4. Penutupan Rekening Tabungan Tamara	32
	D. Perhitungan Bagi Hasil	32
	E. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	37
	F. Analisa	39
BAB IV	PENUTUP	39
	A. Kesimpulan	41
	B. Saran	41
	C. Penutup	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara – negara muslim mulai mengenal sistem perbankan modern pada akhir abad ke-19. Bank – bank yang terkemuka yang berpusat di negara – negara kolonial mendirikan cabang di ibu kota negara kolonial – kolonialnya. Terutama untuk melayani keperluan impor ekspor perusahaan – perusahaan asing. Pada umumnya bank – bank itu didirikan di kota – kota besar dan sebagian besar penduduk sama sekali tidak mengenal sistem perbankan. Para pedagang pribumi menghindari bank – bank “asing” itu karena alasan nasionalisme dan juga agama. Namun seiring dengan berjalannya waktu, aktivitas perdagangan semakin tak bisa melepaskan diri dari layanan bank komersial. Pada akhirnya banyak dari mereka yang mempergunakan jasa bank meski hanya dalam layanan – layanan transaksi seperti rekening lancar dan transfer uang. Pada umumnya mereka enggan menabung atau meminjam dari bank karena menghindari transaksi berbunga¹.

Berdasarkan Undang – Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang No 10 Tahun 1998, jenis bank di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Perbedaan antara Bank Umum dengan Bank

¹ Marvyn K. Lewis & Latifa M. Alguad, Perbankan Syariah Prinsip, Karakter, dan Prospek, Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2007, hlm. 161.

Perkreditan Rakyat antara lain pada pembatasan operasional, permodalan, dan kepemilikan.

Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang mempunyai fungsi pokok yaitu menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi serta menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat. Dalam Undang – Undang yang disebutkan diatas juga memberikan arahan bagi bank – bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah. Beberapa bank yang sudah dan akan membuka cabang syariah diantaranya adalah Bank IFI, Bank Niaga, Bank BNI, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, dan Bank Bukopin².

Menurut Undang – Undang Perbankan No 7 Tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan. Dan atau bentuk lain yang disamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan dalam Undang – Undang Perbankan No 10 tahun 1998 disebutkan BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.

Berkembangnya bank – bank syariah dinegara – negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Diantaranya adalah Baitul Maal Wattamil

² M. Syafi'i Antonio, Bank Syariah Dari Teori ke Praktek, Jakarta : Gema Insani, 2001, hlm.27.

(BMT) terdiri dari 2 istilah, yaitu Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal lebih mengarah pada usaha – usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit. Sedangkan Baitul Tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Maka dari istilah BMT dapat diartikan sekelompok orang yang menyatukan diri untuk saling membantu dan bekerja sama membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong dan mengembangkan usaha produktif dan meningkatkan taraf hidup para anggota dan keluarga³.

Disamping, berdirinya BMT juga dikarenakan kehidupan masyarakat yang serba kecukupan, sehingga akan timbul pengikisan akidah yang juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat. Oleh karena itu BMT diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki kondisi ini. Dengan keadaan tersebut keberadaan BMT mempunyai peran yaitu menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non syariah serta melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil atau masyarakat menengah ke bawah.

Koperasi jasa keuangan syariah BMT Ben Taqwa berdiri sejak tahun 1996 dimulai dari gagasan ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) dan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil). Secara khusus bergerak dibidang jasa keuangan dengan pola syariah atau bagi hasil yang disesuaikan dengan prinsip hukum Islam baik pada kegiatan Baitul Maal atau Baitul Tamwil.

³ Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi), Yogyakarta : Ekonisia, 2003, hlm. 96.

KJKS BMT Ben Taqwa menyediakan produk – produk diantaranya adalah simpanan TAMARA (Tabungan Masyarakat Sejahtera), TASKA (Tabungan Sukarela Berjangka), TASAQUR (Tabungan Sukarela Qurban), dan Tabungan Amanah. Sedangkan produk pembiayaan Modal Kerja / Investasi adalah (Akod Ba’i, Ijarah, dan Syirkah).

Dari uraian diatas, penulis tertarik melakukan studi tentang produk TAMARA di KJKS BMT Ben Taqwa sebagai obyek penulisan Tugas Akhir dengan mengangkat judul “PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN TAMARA PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BMT BEN TAQWA CABANG GUBUG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan Tabungan TAMARA dalam KJKS BMT “BEN TAQWA”?
2. Bagaimana pelaksanaan Tabungan TAMARA pada KJKS BMT “BEN TAQWA”?
3. Bagaimana spesifikasi Tabungan TAMARA pada KJKS BMT “BEN TAQWA”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan Tabungan TAMARA..
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Tabungan TAMARA.
3. Untuk mengetahui bagaimana spesifikasi Tabungan TAMARA.

D. Manfaat

Manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Melatih bekerja dan berfikir kreatif dengan mencoba mengaplikasikan teori – teori yang didapat selama studi, serta memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memperkenalkan tabungan pada masyarakat luas, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian dekriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data – data⁴. Dengan demikian, penelitian ini

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, Metodologi Penelitian, Jakarta : Bumi Aksara, cet. Ke-3, 2003, hlm. 44.

menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi data yang ada di KJKS BEN TAQWA.

2. Sumber Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, klasifikasi data yang diperlukan penulis terbagi dalam :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti, langsung datang ke obyek maupun melalui angket (questioner)⁵. Data primer diperoleh melalui dokumen di KJKS dan wawancara dengan pihak KJKS BEN TAQWA

b. Data Sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara berupa buku – buku literatur, majalah – majalah yang ada kaitannya dengan penelitian⁶.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini penulis menggunakan metode :

- a. Observasi merupakan metode yang bukan hanya sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat⁷.

⁵ Drs. Agifani, Msi ; Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003, hlm. 10.

⁶ Nur Indrianto, Etal. Metodologi Penelitian, Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen, Yogyakarta : APFF, 2002, hlm. 146.

⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Yogyakarta : Rineka Cipta, 1997, hlm. 204.

- b. Interview / wawancara adalah menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam – dalam mengorek referensi tentang tabungan harian yang berhubungan dengan masalah pelaksanaan dan perhitungan bagi hasil untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Penelitian melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Setelah tahap pengumpulan data, kemudian data diolah dan dianalisis sesuai dengan teori – teori prosedur pelaksanaan Tabungan TAMARA koperasi jasa keuangan syariah BEN TAQWA Cabang Gubug.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain⁸.

⁸ S. Margono, Metodologi Penelitian, Jakarta : Rineka Cipta, 1996, hlm. 30.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika berguna untuk memudahkan proses kerja dalam penyusunan Tugas Akhir ini serta untuk mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Secara garis besar Tugas Akhir ini dibagi menjadi 4 bab, yaitu masing – masing terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM KJKS BMT BEN TAQWA

Bab ini akan dibahas mengenai sejarah singkat berdirinya KJKS BMT BEN TAQWA, Visi, Misi, dan Prinsip KJKS BMT Ben Taqwa, Fungsi dan Peran KJKS BMT Ben Taqwa, Strategi Pemasaran Produk KJKS BMT Ben Taqwa, Produk – Produk KJKS BMT Ben Taqwa, dan Struktur Organisasi.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai Pengertian Tabungan TAMARA, Manfaat Tabungan TAMARA, Prosedur Pelaksanaan Tabungan TAMARA, Perhitungan Bagi Hasil, Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM KJKS BEN TAQWA

A. Sejarah berdirinya KJKS BMT BEN TAQWA

Sejarah berdirinya koperasi jasa keuangan syariah Baitul Maal Wa Tamwil Ben Taqwa dimulai dari gagasan ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) yang dimulai tahun 1996, yang bekerja sama dengan MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) untuk mendirikan BMT. Dari perencanaan program tersebut, banyak melahirkan lembaga-lembaga keuangan syariah. Salah satu dari sekian banyak lembaga keuangan syariah antara lain lembaga keuangan syariah yang berkantor pusat di Jl. Jenderal Sudirman No. 22 yang berada di Kabupaten Demak, tepatnya di Kecamatan Gubug, sejumlah tokoh yang dipelopori oleh H. Badi Zaenal Abidin pada tanggal 16 November 1996, mendirikan BMT dengan badan hukum “Koperasi Pondok Pesantren Ben Taqwa” dan mendapatkan pengakuan badan hukum pada tanggal 15 September 1997 dengan Nomor : 13240/BH/KWK.11/XI/1997, NPWP : 1.812.629.2-508, SIUP : 517/370/VIII/2002, TDP : 111936500124¹.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan KJKS BMT Ben Tqwa maka seluruh pengurus serta pengelola dan segenap jajarannya membuka beberapa kantor cabang diantaranya adalah :

¹ SOP (Standar Operasional Perusahaan) KJKS BMT Ben Taqwa

1. Godong : Jl. Jenderal Sudirman 22 Godong Lt. I Phone (0292) 7659096
2. Gubug : Jl. Jenderal A. Yani No. 37 Gubug Phone (0292) 533815
3. Purwodadi : Jl. A. Yani 32 Purwodadi Phone (0292) 7702659
4. Dempet : Jl. Demak Godong Km. 7 Dempet (Samping Kecamatan Dempet)
5. Kuwu : Jl. Honggokusumo 20 Kuwu Kradenan
6. Gemolong : Jl. Purwodadi-Solo Km. 40 Gemolong Sragen Phone (0271) 5875806.

Kantor Pelayanan :

1. Karang Rayung : Jl. Raya Karang Rayung No. 37
2. Tegowanu : Jl. Gatot Subroto 70 (samping Polsek Tegowanu)
3. Toroh : Jl. Purwodadi Solo Km 5 Toroh Phone 551778
4. Brati : Jl. Grobogan Kudus Km 10 Kronggen Brati
5. Gajah (Demak) : Komplek Pertokoan Pasar Gajah
6. Wirosari : Komplek Pertokoan Pasar Wirosari Phone 5160173
7. Gabus : Jl. Gatot Subroto 83 Sulusari Gabus
8. Pulokulon : Jl. Danyan-Kuwu Km 7 Gatak Sembungharjo Pulokulon
9. Karanggede : Jl. Prawiro Digdoyo No. 7 Karanggede Boyolali²

B. Visi, Misi dan Prinsip KJKS BMT Ben Taqwa

1. Visi : Solusi terbaik pemberdayaan umat.
2. Misi : - Pemberdayaan umat dengan sistem syariah

² Brosur KJKS BMT Ben Taqwa

- Mengutamakan pelayanan ummat dengan cepat, amanah dan berintegritas.
- Mengentaskan mustahiq menjadi muzaki
- Menjadikan Ben Taqwa sebagai pioner lembaga keuangan syariah pada segmen kecil dan kecil ke bawah.

3. Prinsip Ben Taqwa

- Menjadikan Ben Taqwa sebagai Lembaga Dakwah
- Menjadikan insan-insan Ben Taqwa sebagai mubaligh/mubalighoh.
- Menjadikan kejujuran sebagai standar nilai yang dijunjung tinggi
- Melaksanakan kerja dengan kebersamaan dan persaudaraan.
- Lakukan yang terbaik bagi Ben Taqwa
- Pecahkan masalah secara cepat dan lakukan perbaikan secara konstruktif.
- Bekerja secara efektif dan efisien.
- Menghargai waktu, tahu persis apa yang harus dikerjakan dan siap bersaing secara kompetitif.
- Pahami keinginan nasabah dan berikan layanan terbaik.
- Dukunglah 100% keputusan yang telah dibuat³

C. Fungsi dan Peran

KJKS BMT Ben Taqwa mempunyai fungsi dan peran sebagai lembaga yang berbadan hukum koperasi adalah

³ Modul KJKS BMT Ben Taqwa

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan, manusiadan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian anggota dan calon anggota sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian anggota dengan KJKS BMT Ben Taqwa Godong sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian anggota yang merupakan usaha bersama berdasar atas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi⁴.

D. Strategi Pemasaran Produk KJKS BMT Ben Taqwa

Untuk memasarkan produk-produk yang telah tersedia pada KJKS BMT Ben Taqwa, strategi yang digunakan adalah

1. Home Banking

- Nasabah diperlakukan sama
- Nasabah bisa dilayani siapa saja
- Ramah, hangat, dan kekeluargaan

2. Kecepatan dan Ketepatan Pelayanan Nasabah

- Kemudahan birokrasi dalam pelayanan
- Tepat waktu (on time) atas penyerahan jasa

⁴ Modul, Ibid

- Kepastian informasi

3. Jaringan Kontrak

- Pemerataan profil nasabah (database nasabah)
- Pembinaan terstruktur sesuai wilayah kerja
- Membangun jaringan nasabah (customer networks)

4. Difersifikasi Produk

- Memberdayakan produk-produk yang belum dimanfaatkan oleh para nasabah Ben Taqwa melalui promosi dan program edukasi terhadap nasabah.

5. Positoring (penempatan posisi)

- Lembaga keuangan intermedia antara aghniya' dan dhu'afa⁵.

E. Produk-produk KJKS Ben Taqwa

Produk-produk tabungan maupun pembiayaan yang ada di KJKS Ben Taqwa antara lain :

1. Produk Tabungan

a. Tabungan TAMARA (Tabungan Masyarakat Sejahtera)

- Setoran pertama sebesar Rp. 10.000,00
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 2.000,00
- Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rata harian

Keuntungan :

- Tidak dibebani biaya administrasi

⁵ Modul, Ibid

- Dapat diambil sewaktu-waktu

b. Tabungan TASKA (Tabungan Sukarela Berjangka)

1 bulan 6 bulan
3 bulan 12 bulan

Syarat : setoran pertama minimal Rp. 500.000,00

Keuntungan :

- Tabungan TASKA bagi hasil dapat diambil tiap bulan atau ditransfer ke TAMARA
- Tidak dibebani biaya administrasi
- Dapat dijadikan jaminan pembiayaan

c. Tabungan TASAQUR (Tabungan Sukarela Qurban)

Sesuai perjanjian maka penarikan hanya dapat dilakukan satu kali dalam satu tahun tanggal 4 Dzulhijjah/satu minggu berturut-turut menjelang hari Qurban setoran pertama sebesar Rp. 50.000,00

d. Tabungan Ben Amanah

Tabungan simpanan yang bagi hasilnya disalurkan langsung ke Baitul Maal setoran pertama sebesar Rp. 10.000,00

Setoran berikutnya sekurang-kurangnya minimal Rp. 2.000,00

e. Tabungan Ben Taqwa

Tabungan/simpanan masyarakat guna pelaksanaan haji ke tanah suci Makkah⁶

⁶ Wawancara dengan Bapak M. Ali Fauzan, Manager Pemasaran di BMT Ben Taqwa

2. Produk Pembiayaan

a. Ba'i (Jual Beli)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan lembaga pemberian pinjaman (BMT) ditentukan di depan dan menjadi bagian dari harga atas barang di jual

b. Ijarah (Sewa)

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli. Namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada ijarah objek transaksinya adalah jasa. Pada akhir masa sewa, BMT dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal Ijarah Muntahiyah Bittamlik (sewa yang diikuti berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

c. Syirkah (Bagi Hasil)

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah musyarakah (syirkah atau syirkah atau serikat atau kongsi). Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama.

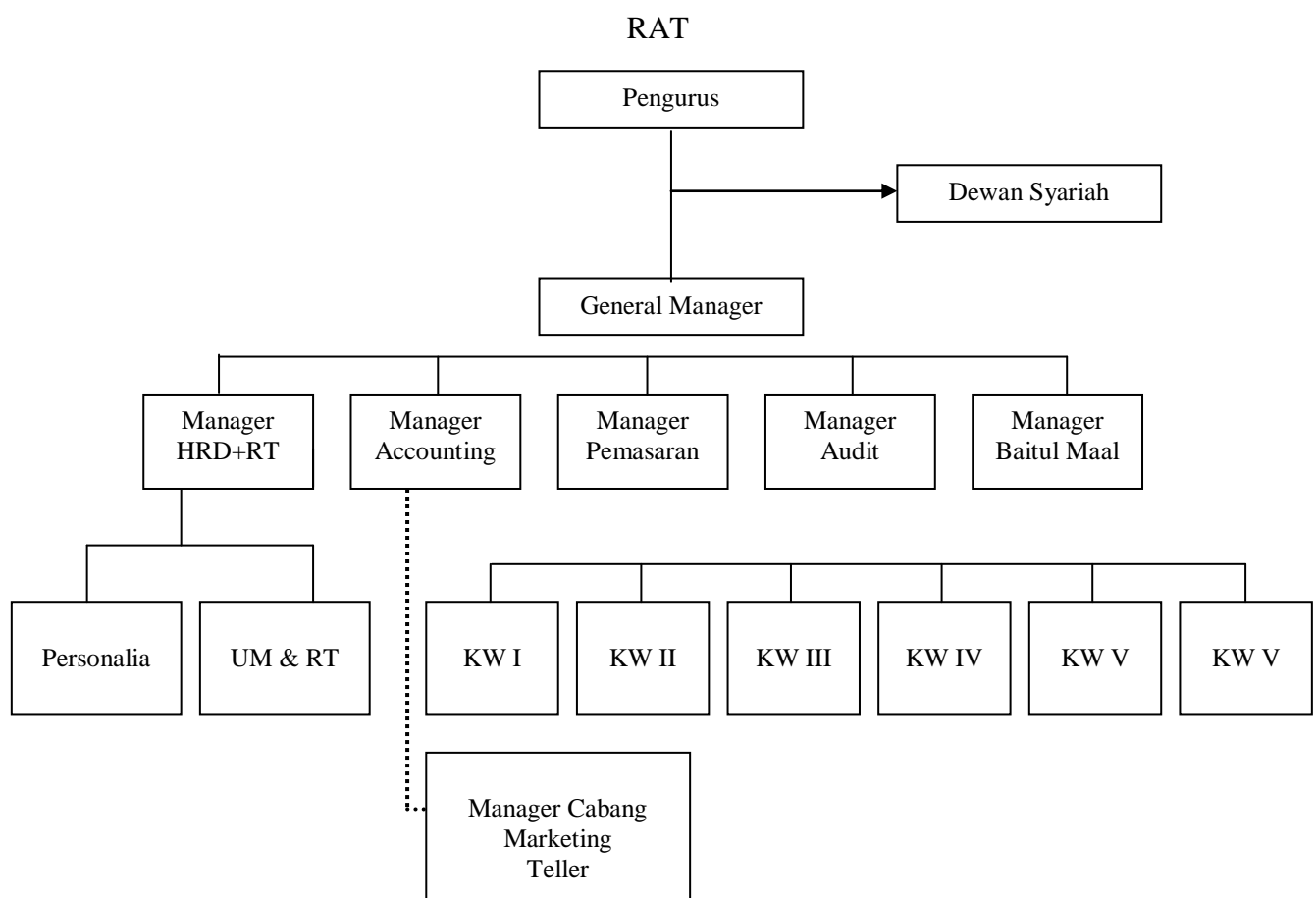
Termasuk dalam golongan musyarakah adalah semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-

sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud⁷.

F. Struktur Organisasi BMT Ben Taqwa

Struktur Organisasi KJKS BMT Ben Taqwa

Godong Grobogan



⁷ Modul KJKS BMT Ben Taqwa

Susunan organisasi pada KJKS BMT Ben Taqwa meliputi pengurus dan pengelola dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Merupakan orang-orang yang mempunyai ide awal untuk mendirikan BMT Ben Taqwa serta mempunyai sejumlah modal awal. Orang-orang tersebut juga sebagai Dewan Pengurus Syariah (DPS) dengan tugas memantau produk-produk yang dikeluarkan agar sesuai dengan syariah.

Adapun susunan dewan pengurus BMT Ben Taqwa sebagai berikut :

Ketua : H. Hadi Zaenal Abidin

Bendahara : Ir. Lilik Yanuar, MM

Sekretaris : Eka Budi Santosa

2. Pengelola

Adalah orang-orang yang bekerja sama langsung terhadap kinerja pada lembaga keuangan BMT Ben Taqwa dengan susunan sebagai berikut :

General Manager : Ir. Lilik Yanuar, MM

Manager HRD dan RT : Amin Sugiono, SH

Manager Accounting : Ginting Hardaningrum

Manager Pemasaran : Ali Fauzan

Manager Internal Audit : Yatno Wahyu Hidayat

Manager Baitul Maal : Eka Budi Santosa

Personalia : Nur Jannah

Umum dan Rumah Tangga : Edi Harto

KW I : Anjar Wahyu

KW II : Ninik Krismiyati

KW III : Sungkoro
 KW IV : Katon Kurniawan
 KW V : Edi Santoso
 KW VI : Eka Heru Sutapa

Sedangkan susunan organisasi pengelola pada kantor cabang pembantu

Gubug adalah sebagai berikut :

Manager : Sekti Untung
 Marketing : 1. Miftahun Ni'am
 2. Dzulistiqomah
 Teller : Catur Rina K.

Uraian Fungsi dan Tugas Pokok masing-masing bidang :

1. General Manager

Pemimpinan serta pemegang kendali KJKS BMT Ben Taqwa, Membawahi lima manager.

2. Manager HRD dan RT

Sebagai perencanaan, pengembangan, pengimplementasi prosedur untuk mencapai tingkat efektif dan efisien dalam penggunaan SDM guna mencapai tujuan lembaga serta menganalisa, evaluasi, integrasi dan kontrol atas strategi operasional lembaga guna mencapai tujuan bisnis. Dan juga sebagai koordinator urusan rumah tangga lembaga.

3. Manager Accounting

Sebagai pihak yang melakukan pembukuan, controlling dan evakuator masalah operasional akuntansi di KJKS Ben Taqwa

4. Manager Pemasaran

Mengembangkan, mengarahkan dan mengontrol strategi bisnis dan kegiatan untuk mencapai target pendapat, penjualan dan pembelian.

5. Manager Audit

Sebagai evakuator yang independen dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan untuk organisasi dalam membantu manajemen mencapai tujuan lembaga sebagai kontrol managerial serta memastikan terjaganya kontrol kontrol yang memadai, meminimalkan terjadinya resiko penyimpangan serta meningkatkan kinerja lembaga.

6. Manager Baitul Maal

Sebagai pengelola dana sosial serta mengontrol atas kinerja dalam penyaluran dan sosial kepada orang yang berhak menerima.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pengertian Tabungan TAMARA

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu¹. Sedangkan yang dimaksud dengan simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu².

➤ Landasan Syariah

اهيأ ذللاً نيا ونماً أتلاً مكلأوما أولك مكنيب ل طاب لادن إلا نوكت قراجت نء ضارته مكنم^{١٠}
(عاسنلا : ٢٩)

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantaramu”. (QS. An Nisa : 29)

... نمان إء م كضعب اضعب متواى ذلأا دؤلفن متمماً ق تيلو الله مبر^ع (قرقلا : ٢٨٣)

Artinya : “..... Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanatnya

¹ Sigit Triandaru, et al...Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta : Salemba Empat, Cet ke-2, 2006, hlm. 98.

² Budi Agus Riswandi, Aspek Hukum Internet Banking, Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2005, hlm. 10.

(utangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya”.

(QS. Al Baqarah : 283)

الله ان اكرم اين ا لا اودوت تنمى لا اهلها^١. (عاسنلا: ٥٨)

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”. (QA. An Nisa : 58)

➤ Hadist

قریر ہی بآن عل اق ی بنال اق ی لصد للامھ میلء ملسو ؤنما لأادأ ی لا ؤنآن م كنم نختلاو ن م كنناذ

Artinya : “ Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu”. (Abu Hurairah dan menurut Tirmidzi hadist ini Hasan, sedang Imam Hakim mengkategorikan Sahih)³.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dan Tabungan Syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah⁴.

³ M. Syafi'i Antiono, Bank Syariah, Dari Teori Kepraktik, Jakarta : Gema Insani, Cet ke-1, 2001, hlm. 86.

⁴ Ir. Adiwarman, SE ; M.B.A ; M.A.EP, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Cet ke-2, hlm. 271.

Pengertian Tabungan TAMARA adalah simpanan biasa atau sejenis tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan mendapatkan bagi hasil pada setiap bulannya yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata⁵.

Dalam Tabungan TAMARA menggunakan akad mudhorobah, yaitu simpanan atau tabungan pemilik dana yang penyetorannya dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Pada simpanan mudhorobah tidak diberikan bunga sebagai pembentukan laba bagi BMT tetapi diberikan bagi hasil⁶. BMT dalam kapasitasnya sebagai mudharib, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudhorobah dengan pihak lain. Namun disisi lain, BMT juga memiliki sifat sebagai wali amanah (trustee), yang berarti BMT harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.

Dari hasil penelitian dana mudhorobah, BMT akan membagihasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam pengelolaan dana tersebut, BMT tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya, namun, apabila yang terjadi adalah mis management (salah urus) BMT bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

⁵ Wawancara dengan Mbak Catur Rina K, Teller di BMT Ben Taqwa Cabang Gubug.

B. Manfaat Tabungan TAMARA

1. Manfaat tabungan bagi BMT

- Sebagai cadangan likuiditas
- Penyeimbang keuangan antara input dan output
- Sebagai modal pihak ketiga yang dapat dimanfaatkan oleh BMT sebagai pembiayaan

2. Manfaat tabungan bagi nasabah

- Penyimpan memperoleh bagi hasil murni syariah yang akan ditambahkan ke rekening anda setiap bulan
- Sebagai investasi masa depan
- Dapat dijadikan Persyaratan Pengajuan Pembiayaan
- Menghindari dari sistem riba
- Layanan prima (pembukaan dan setoran bisa dilayani dengan fasilitas antar jemput (door to door))
- Mendapatkan kenyamanan karena operasionalnya dilaksanakan berdasarkan syariat dengan sistem bagi hasil
- Membantu pengembangan ekonomi umat

⁶ Muhamad, Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah, Yogyakarta : UII Press, 2004, hlm. 6.

C. Prosedur Pelaksanaan Tabungan TAMARA

❖ Ketentuan dan syarat-syarat umum

a. Ketentuan khusus

1. Bagi nasabah penabung sekaligus pembiayaan BMT Ben Taqwa berhak mendebet rekening tabungan apabila dipandang perlu dengan memberikan slip pendebitan.
2. Penarikan diatas Rp. 25.000.000 nasabah memberitahukan kepada pihak BMT Ben Taqwa minimal satu hari sebelum pengambilan.

b. Ketentuan umum

1. Pemegang rekening dapat dilakukan secara perorangan beberapa orang, secara bersama (point account) atau satu badan
2. Dengan dibukanya dan dipeliharanya rekening, maka pemegang rekening tunduk kepada ketentuan-ketentuan umum ini, kecuali jika mengenai sesuatu ketentuan diadakan persetujuan secara tertulis oleh KJKS dan pemegang rekening.
3. KJKS berhak menolak penarikan dana dari rekening bilamana tidak tersedia dana yang cukup atas rekening tersebut dan atau ada indikasi penyimpangan atau kelengkapan administrasi yang ada.
4. Bagi hasil akan dikenai zakat dipotong secara langsung oleh Baitul Maal atas persetujuan rekening.
5. Pemegang rekening wajib mematuhi, tunduk dan terikat pada perubahan, perbaikan atau tambahan ketentuan umum ini.

6. Setiap penyimpangan dari ketentuan umum ini hanya diberlakukan jika penyimpangan tersebut telah disetujui secara tertulis oleh KJKS.
7. KJKS berhak untuk memperbaiki/mengubah/melengkapi ketentuan umum ini setiap waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pemegang rekening.
8. Jika pemegang rekening meninggal dunia, maka KJKS berhak meminta kepada (para) ahli warisnya turunan akta kematian yang dilegalisir oleh pejabat atau instansi yang berwenang.
9. Pemegang rekening dan atau pertanggungjawaban dan atau gugatan/tuntutan dari pihak manapun juga yang terjadi akibat dari segala hal.
10. Jika Pemegang Rekening mempunyai beberapa rekening pada satu atau beberapa cabang KJKS, maka rekening-rekening tersebut dipandang sebagai satu kesatuan dan domisili hukum yang dipilih adalah di Kantor Panitera Pengadilan Negeri yang wewenangnya meliputi wilayah tempat cabang KJKS diaman frekuensi transaksi banyak dilakukan antara KJKS dengan Pemegang Rekening, demikian dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku untuk mengajukan tuntutan hukum terhadap Pemegang Rekening melalui Pengadilan Negeri lainnya yang berwenang di wilayah Republik Indonesia.

11. Mengenai ketentuan umum ini dan segala akibatnya, KJKS dan Pemegang Rekening setuju untuk memilih tempat kediaman hukum yang tetap dan secara umum pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri yang wewenangnya meliputi tempat kantor KJKS dimana rekening dibuka.
12. Pemegang Rekening berkewajiban memberitahukan secara tertulis kepada KJKS dengan disertai dokumen pendukung yang sah jika terjadi perubahan data Pemegang Rekening termasuk tidak terbatas pada perubahan alamat, tanda tangan, orang yang berwenang untuk mengikat pemegang rekening maupun wewenangnya, susunan pengurus dan status badan hukum.

Perubahan ini berlaku bilamana telah dicatat dengan benar dalam catatan KJKS dan pemberitahuan kepada suatu Cabang bukan berarti pemberitahuan kepada cabang lainnya.
13. Dengan tidak mengurangi ketentuan umum yang berlaku, atas perintah pejabat/instansi yang berwenang KJKS berhak untuk membekukan sementara Rekening sampai ada instruksi lebih lanjut dari pejabat/instansi yang berwenang untuk membuka kembali rekening tersebut atau pun menutup rekening tersebut dan menyerahkan sisa saldo rekening (jika ada) kepada pihak instansi yang berwenang atau kepada pihak lain yang ditunjuk oleh pejabat/instansi yang berwenang.

14. Apabila Pemegang Rekening masih berutang kepada KJKS dan atau kepada setiap cabang KJKS yang timbul berdasarkan apapun juga, KJKS berhak dengan ini diberi kuasa yang tidak dapat dicabut kembali oleh Pemegang Rekening untuk mendebet rekening dan menggunakannya untuk pembayaran kembali atas setiap jumlah uang yang setiap waktu terutang kepada KJKS.
15. KJKS tidak bertanggung jawab dan pemegang rekening dengan ini melepaskan hak untuk menuntut KJKS, pejabat atau para pegawainya atas kerugian yang ditimbulkan dari atau sehubungan dengan penggunaan rekening termasuk atas kerugian yang ditimbulkan karena kesalahpahaman, kerusakan, dan keterbatasan pemakaian⁷.

❖ Syarat umum

1. Yang berhak menjadi penyimpan adalah untuk anggota, calon anggota dan lembaga lain.
2. Sebagai bukti simpanan Ben Taqwa yaitu tabungan untuk TAMARA
3. Apabila terdapat perbedaan antara saldo pada buku tabungan dengan saldo yang tercatat pada Ben Taqwa maka sebagai patokan dipergunakan saldo yang terdapat pada pembukuan Ben Taqwa.
4. Apabila buku tabungan hilang, penabung harus segera melaporkan kepada Ben Taqwa dengan mengisi surat pernyataan bermaterai dan dengan dilampiri surat keterangan hilang dari kepolisian.

⁷ Modul, KJKS BMT Ben Taqwa

5. Penyalahgunaan dalam bentuk apapun akibat hilangnya buku tabungan yang telah dilaporkan bukan tanggung jawab Ben Taqwa.
6. Terhadap hilangnya buku tabungan, sejak dimunculkannya buku baru maka secara otomatis buku lama tidak berfungsi untuk transaksi.
7. Penyimpan bersedia untuk mentaati ketentuan yang berlaku di Ben Taqwa baik yang saat ini berlaku maupun yang akan ada dikemudian hari⁸

❖ Langkah-Langkah Pelaksanaan Tabungan TAMARA

1. Pembukaan Rekening Tabungan TAMARA

a. Untuk perorangan

1. Aplikasi permohonan pembukuan rekening tabungan diisi sesuai dengan identitas diri si pemohon dan nantinya menandatangani specimen pada buku tabungan dan diblangko specimen
2. Dapat pula dilakukan dengan menunjukkan pada seseorang atau QQ disertai surat kuasa untuk menyetor dan menarik tabungan identitas yang digunakan untuk membuka rekening adalah identitas dari pihak yang ditunjuk.

Contoh : Ani QQ Eki. Maka, identitas yang Ani merupakan nama pada rekening, karena Ani diberi mandat oleh saudara Eki.

⁸ Brosur KJKS BMT Ben Taqwa

b. Untuk beberapa orang secara bersama (joint account)

Aplikasi permohonan pembukaan rekening tabungan diisi dan disertai dengan :

1. Specimen tanda tangan satu atau dua tanda tangan orang-orang yang berhak untuk mewakilinya dalam hubungan KJKS (bila ada).
2. Penjelasan lengkap mengenal hak-hak dan wewenang masing-masing. Contohnya : surat kuasa

c. Untuk lembaga

Pembukaan atas nama lembaga disertai dengan :

1. Surat kuasa penunjukkan
2. Identitas yang ditunjuk
3. Untuk lembaga sosial dilengkapi dengan :
 - ◆ Akte Pendirian Yayasan
 - ◆ Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (bila ada)
 - ◆ Nomor Pokok Wajib Pajak (kalau ada)
 - ◆ Susunan Pengurus Yayasan
4. Untuk lembaga bisnis/ekonomi dilengkapi :
 - ◆ Akte Pendirian Perusahaan dan Perubahannya
 - ◆ Nomor Pokok Wajib Pajak
 - ◆ Tanda Daftar Perusahaan
 - ◆ Surat Ijin Usaha

5. Specimen tanda tangan yang ditunjuk yang dibubuhi stempel lembaga⁹.

2. Penyetoran Tabungan TAMARA

Setoran tunai dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Jemput bola, dengan ini nasabah tidak perlu datang ke kantor BMT, melainkan pihak BMT yang mendatangi para nasabah yang akan bertransaksi.
- b. Tunai, yakni nasabah datang langsung ke kantor maupun kantor cabang BMT untuk bertransaksi¹⁰.
- c. Setoran dapat dilakukan siapapun dengan mencantumkan nama dan rekening penabung.
- d. Setoran pertama tabungan TAMARA ditetapkan sebesar Rp. 10.000,00
- e. Setoran berikutnya sekurang-kurangnya sebesar Rp. 2.000,00
- f. Saldo minimum yang harus dipelihara oleh penabung adalah Rp. 5.000,00
- g. Simpanan yang dibawah saldo minimum yang ditetapkan selama enam (6) bulan berturut-turut akan dapat mengakibatkan ditutupnya simpanan oleh BMT Ben Taqwa dan saldo yang tersisa akan diperhitungkan sebagai biaya administrasi.

3. Penarikan Tabungan TAMARA

⁹ Modul KJKS BMT Ben Taqwa.

¹⁰ Wawancara dengan Mbak Yulistiqomah, Marketing di Ben Taqwa Cabang Gubug.

Setiap penarikan tabungan, penyimpan diwajibkan menunjukkan buku atau warkat tabungan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Penarikan rekening tabungan dapat dilakukan secara tunai, baik dikantor cabang asal maupun kantor cabang lainnya.
- b. Penarikan pada teller dengan mengisi slip penarikan dan wajib menggunakan buku tabungan.
- c. Penabung dapat melakukan penarikan dana setiap hari kerja selama kas buka.
- d. Penarikan yang dilakukan oleh bukan penyimpan harus dilengkapi dengan surat kuasa bermaterai serta kartu identitas asli penyimpan.
- e. Bila terjadi perbedaan tanda tangan antara slip penarikan dengan contoh tanda tangan, maka Ben Taqwa berhak meminta kartu identitas dari penyimpan. Bila penyimpan tidak dapat menyerahkan kartu identitas asli maka Ben Taqwa berhak menahan buku/warkat tabungan sampai dapat dipastikan kebenaran yang dilakukan.
- f. Penarikan rekening TAMARA maksimal satu kali transaksi per hari.
- g. Penarikan diatas Rp. 25.000.000,00 nasabah memberitahukan kepada pihak BMT Ben Taqwa minimal satu hari sebelum pengambilan¹¹.

¹¹ Modul, Ibid.

4. Penutupan Rekening Tabungan TAMARA

- a. Penutupan rekening nasabah hanya dapat dilakukan oleh penyimpan secara langsung.
- b. Atas permintaan nasabah dan harus didukung dengan permohonan tertulis dari nasabah yang bersangkutan.
- c. Customer service bertanggung jawab untuk melakukan perubahan status rekening menjadi rekening ditutup.
- d. Nasabah mengisi formulir permohonan penutupan rekening dan harus ditandatangani oleh teller atau customer service.
- e. Nasabah hanya membawa pulang uang saja, buku tabungannya diserahkan semua pada BMT.
- f. Penutupan rekening tabungan hanya dapat dilakukan di kantor cabang asal rekening, yaitu dimana tempat penabung yang bersangkutan membuka rekening¹².

D. Perhitungan Bagi Hasil Tabungan TAMARA

Bagi hasil adalah pembagian pendapatan yang berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama¹³. Pendapatan yang dibagikan secara profesional kepada pemilik dana dari berbagai jenis simpanan pihak ketiga adalah merupakan total pendapatan yang diterima oleh BMT dari total pembiayaan.

¹² Wawancara dengan Mbak Catur Rina K, teller di BMT Ben Taqwa Cabang Gubug.

¹³ Wawancara dengan Bapak Sekti Untung, Manager BMT Ben Taqwa Cabang Gubug.

Kebijakan menentukan bagi hasil biasanya berorientasi pada masalah bagaimana agar besarnya pendapatan yang dibagikan propesional dengan kondisi market yang ditetapkan dan disetujui management. Untuk memperoleh angka tersebut harus dilakukan perhitungan dimana pencadangan sebagai faktor variabel dan bobot, nisbah, saldo rata-rata sebagai faktor yang dianggap tetap. Setelah diperoleh angka yang tepat maka BMT akan mencadangkan bagi hasil yang akan diperoleh pemilik dana¹⁴.

Distribusi bagi hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Jenis Tabungan	Saldo Harian rata-rata	Bobot	Porsi Pendapatan Bertimbang $A \times B =$	Pendapatan yang Dibagikan	Bagian Penyimpan		Bagian BMT	
						Porsi	Pendapatan $D \times E =$	Porsi	Pendapatan $D \times G =$
		A	B	C	D	E	F	G	H
1.	Tamara	A 1	0,8	C 1	D 1	0,33	F 1	0,67	H 1
2.	Taska								
3.	1 bulan	A 2	0,9	C 2	D 2	0,35	F 2	0,65	H 2
4.	3 bulan	A 3	0,95	C 3	D 3	0,42	F 3	0,58	H 3
5.	6 bulan	A 4	1	C 4	D 4	0,44	F 4	0,56	H 4
6.	12 bulan	A5	1	C 5	D 5	0,48	F 5	0,52	H 5
	Total	A	B	C	D	E	F	G	H

¹⁴ Modul, Ibid.

Keterangan :

1. Setiap bulan BMT akan mengeluarkan saldo rata-rata harian dalam satu bulan secara total masing-masing tabungan (A}.
2. Masing-masing tabungan diberikan bobot tertentu yang ditetapkan secara konsisten, semakin stabil jenis tabungan makin besar pula bobotnya (B}.
3. Selanjutnya bobot tersebut sebagai penggali dengan saldo rata-rata (A} untuk memperoleh pendapatan tertimbang (C}.
4. Perkalian antara (C} dengan total pendapatan (D} akan menghasilkan pendapatan masing-masing jenis tabungan tertentu.
5. Setelah masing-masing jenis tabungan tersebut diperoleh pendapatan, baru dibagi antara BMT dengan penyimpan berdasarkan nisbah yang ditetapkan, yaitu : Bagi hasil nasabah (F} adalah perkalian antara nisbah (E} dengan pendapatan masing-masing jenis tabungan (D}. Pendapatan BMT adalah perkalian nisbah BMT (G} dengan pendapatan masing-masing jenis tabungan (D}.
6. Setelah pendapatan untuk nasabah masing-masing jenis tabungan diketahui (F}, selanjutnya dialokasikan pendapatan tersebut kepada masing-masing individu dengan formula :

$$\frac{\text{saldo rata – rata Si Lina}}{\text{saldo rata – rata tabungan}} \times \text{kolom F} =$$

Contoh perhitungan bagi hasil tabungan =

Saldo rata-rata Si Lina 1.000.000

Nisbah bagi hasil 33 : 67

Total saldo rata-rata TAMARA 100.000.000

Keuntungan Tabungan TAMARA 5.000.000

Bagi hasil yang diterima Lina Sebelum pajak =

$$\frac{1.000.000}{100.000.000} \times 5.000.000 \times 0,33 = 16.500$$

Karena pada saldo harian perhitungannya telah menggunakan saldo rata-rata harian, nilai nominal dana nasabah telah merefleksikan saldo yang mengendap di BMT yang dapat digunakan oleh BMT untuk melakukan investasi.

Contoh menghitung saldo rata-rata¹⁵ =

Pak Karim menabung di BMT Ben Taqwa pada tanggal 1 Mei sebesar Rp. 150.000,00. Pada tanggal 10 Mei tabungan di ambil sebesar Rp. 50.000,00. Kemudian tanggal 20 Mei menyetorkan uang sebesar Rp. 200.000,00. Tanggal 30 Mei menabung sebesar Rp. 100.000,00

Jawab

¹⁵ Eka Budi Santoso, Manager Baitul Maal BMT Ben Taqwa.

Tanggal	Debet	Kredit	Saldo
1		150.000	150.000
10	50.000		100.00
20		200.000	300.000
30		100.000	400.000

Keterangan : Tanggal 1-10 terjadi pengendapan selama 10 hari

Tanggal 10-20 terjadi pengendapan selama 10 hari

Tanggal 20-30 terjadi pengendapan selama 10 hari

<i>Rp. Jumlah x Lama Pengendapan</i>
30 – 1

$$\diamond \frac{150.000 \times 10}{29} = 51.724,21$$

$$\diamond \frac{100.000 \times 10}{29} = 34.482,76$$

$$\diamond \frac{300.000 \times 10}{29} = 103.448,28$$

$$\diamond \frac{400.000 \times 10}{29} = \underline{137.391,03} +$$

$$\sum Rp. 327.586,21$$

E. Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

BUNGA	BAGI HASIL
a. Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi selalu untung	a. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
b. Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
c. Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung/rugi	c. Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua pihak
d. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang “booming”	d. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
e. Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama, termasuk Islam.	e. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil ¹⁶

¹⁶ M. Syafi'i Antonio, Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, Jakarta : Gema Insani, 2001, hlm. 60..

Firman Allah SWT dalam Al Qur'an :

“ Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak melaksanakannya, maka ketahuilah Allah dan RasulNya akan memerangimu ...” (QS. Al Baqarah 2 : 278-279)

Adapun perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional adalah sebagai berikut :

Bank Syariah	Bank Konvensional
a. Melakukan investasi yang halal saja	a. Inventasi halal dan haram
b. Berdasarkan prinsip bagi hasil	b. Memakai perangkat bunga
c. Profit dan falah oriented	c. Profit oriented
d. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	d. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk debitur-kreditur
e. Penghimpunan dan pengeluaran dana harus sesuai dengan pendapat Dewan Syariah	e. Tidak terdapat Dewan Syariah
f. User of Neal Finds	f. Creator of Money Supply

F. Analisa

Dalam menganalisa KJKS BMT Ben Taqwa mempunyai beberapa uraian sebagai berikut :

1. Kelebihan

- a. Kelebihan atau kekuatan BMT Ben Taqwa adalah meningkatkan bagi hasil sehingga banyak nasabah yang menabung di BMT dan dilain sisi BMT Ben Taqwa juga mempunyai banyak kantor cabang sehingga sudah banyak dikenal oleh masyarakat khususnya wilayah Grobogan.
- b. Tabungan TAMARA merupakan jenis tabungan yang sangat menguntungkan bagi nasabah karena sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Tabungan TAMARA juga membantu pengembangan ekonomi nasional khususnya usaha kecil dan menengah ke bawah.
- d. Menggunakan sistem jemput bola, yaitu nasabah tidak perlu datang ke kantor BMT, melainkan pihak BMT yang mendatangi para nasabah.
- e. Penarikan saldo bisa setiap saat selama kas buka.

2. Kekurangan

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem syariah yang diterapkan oleh BMT.
- b. Kurangnya pengawasan pihak BMT terhadap para nasabah.
- c. Masyarakat menganggap bahwa bagi hasil keuntungan dengan bunga itu adalah sama.
- d. Fasilitas dalam pelayanan simpanan kurang memadai.

- e. Masyarakat lebih suka menggunakan tabungan konsensional dengan alasan lebih jelas menguntungkan tanpa menanggung resiko kerugian.

3. Solusi

- a. Memperluas sasaran pemasaran terhadap produk-produk di BMT Ben Taqwa khususnya tabungan TAMARA.
- b. Mengadakan pelatihan terhadap sumber daya agar tercipta tenaga profesional yang mampu dan siap diterjunkan untuk bergabung dengan BMT Ben Taqwa.
- c. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar lebih memahami prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh BMT Ben Taqwa sehingga masyarakat memilih produk-produk yang dikeluarkan BMT Ben Taqwa.
- d. Memberdayakan produk-produk yang belum dimanfaatkan oleh nasabah melalui promosi dan program edukasi terhadap nasabah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai produk tabungan TAMARA di KJKS BMT Ben Taqwa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tabungan TAMARA adalah simpanan biasa atau sejenis tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dan mendapatkan bagi hasil pada setiap bulannya yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata.
2. Pembukaan dan penyetoran dapat dilakukan dengan cara jemput bola, dengan ini nasabah tidak perlu datang ke kantor BMT, melainkan pihak BMT yang mendatangi para nasabah akan bertransaksi.

Penarikan diatas Rp. 25.000.000,00 nasabah memberitahukan kepada pihak BMT minimal satu hari sebelum pengambilan.

Penutupan rekening nasabah hanya dapat dilakukan oleh penyimpan secara langsung.

3. Pada saldo harian perhitungan bagi hasil menggunakan saldo rata-rata harian, nilai nominal dana nasabah telah merefleksikan saldo yang mengendap di BMT yang dapat digunakan oleh BMT untuk melakukan investasi.

B. Kritik dan Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian, menganalisis dan menyimpulkan, maka ada beberapa kritik dan saran sebagai berikut :

1. Mengembangkan produk-produk BMT Ben Taqwa yang selama ini belum semuanya berjalan (Inovasi Produk).
2. Menempatkan tim marketing yang handal untuk mengetahui pesaing-pesaing yang ada di wilayah Gubug.
3. Harus lebih memahami keinginan nasabah dan memberikan layanan yang terbaik.
4. Bagi hasil yang diberikan oleh nasabah diperbesar.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil alamin maha suci Allah SWT. dan puji syukur kepadaNya yang tak terhingga. Atas limpahan rahmat, hidayah dan inayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun dengan segala daya dan upaya yang terbatas.

Sebagai penutup, penulis sadar bahwa kajian tugas akhir ini hanyalah merupakan bagian pembahasan yang sangat kecil dari sebuah permasalahan tabungan TAMARA yang menggunakan sistem bagi hasil, baik dari materi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan pembahasan selanjutnya.

Walaupun penulis tetap berharap, semoga tugas akhir yang tidak seberapa ini akan ada manfaatnya bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Marvyn K.. Lewis dan Latifa M. Algaud, *Perbankan Syari'ah Prinsip, Karakter dan Prospek*, Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2007
2. M. Syfi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001
3. Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah (Deskripsi dan Ilustrasi)*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003
4. Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke -3, 2003
5. Drs. Agifani, Msi, *Statiska Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2003
6. Nur Indrianto, et al, *Metodologi Penelitian, Bisnis, untuk Akuntansi dan Manejemen*, Yogyakarta : APFF, 2002
7. Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatek*, Yogyakarta : Rineka Cipta, 1997
8. S. Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996
9. Sigit Triandaru, et al, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, Cet: Ke-2, 2006
10. Budi Agus Riswandi, *Aspek Hukum Internet Banking*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005
11. Ir. Adiwarmarman Karim, SE, M. B.A; M, A, EP, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Cet Ke-2, 2004

12. Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Marginal Pada Bank*

Syari 'ah, Yogyakarta : UII Press, 2004

13. Modul KJKS BMT Ben Taqwa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aminatul Malikhah
NIM : 0305023
Tempat tanggal lahir : Demak, 22 Maret 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Rejosari Rimbu Lor RT 02 RW 03 Karangawen Demak

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. MI Tarbiyatus Syibiyah Rejosari Lulus Tahun 1999
2. MTs Tajul Ulum Brabo Lulus Tahun 2002
3. MA Futuhiyah Mranggen Lulus Tahun 2005
4. IAIN Walisongo Semarang Fakultas Syari'ah D3 Masuk Tahun 2005 hingga sekarang.

Demikian riwayat hidup disusun sebagaimana mestinya.

Semarang, 1 Agustus 2008

Hormat saya,

(Aminatul Malikhah)